

PENGEMBANGAN BAHAN DARING MATA KULIAH DESAIN PESAN BAGI MAHASISWA S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Utari Dewi^a, Khusnul Khotimah^a, Alim Sumarno^a

^a Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Correspondence: utaridewi@unesa.ac.id

Abstract

This research is a research on the development of online teaching materials in the Message Design course using the vi-learning facilities provided by the Surabaya State University. This development uses the Four-D Model by Thiagarajan Semmel and Semmel (1974). The development stages include define, design, develop, desiminate. At each stage, evaluation and revision is carried out with the aim of seeing the results of the development stages aimed at carrying out the next stage. From the validation results of material experts and media experts, data were obtained respectively 87.5% and 85.7%, so that online teaching materials were feasible to use. Whereas the user trial data obtained based on the display aspect shows the percentage of 50% with sufficient criteria and the qualification is quite feasible, the presentation aspect of the material shows the procentage of 85.4% with very good criteria and very feasible qualifications and the benefit aspect shows 95.8% with very good criteria. good and very worthy qualifications. Thus it can be concluded that the results of the development of online teaching materials in the message design course are said to be suitable for use in learning.

Keywords: development, materials, online learning.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Bahan Ajar Daring mata kuliah Desain Pesan dengan menggunakan fasilitas vi-learning yang telah disediakan oleh Universitas Negeri Surabaya. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan Four-D Model oleh Thiagarajan Semmel dan Semmel (1974). Tahapan pengembangan meliputi define, design, develop, desiminate. Pada setiap tahap dilakukan evaluasi dan revisi dengan tujuan melihat hasil tahapan pengembangan yang ditujukan untuk melakukan tahap selanjutnya. Dari hasil validasi ahli materi dan ahli media didapatkan data masing –masing 87,5% dan 85,7%, sehingga bahan ajar daring layak digunakan. Sedangkan uji coba pengguna didapatkan data berdasarkan aspek tampilan menunjukkan prosentase 50% dengan kriteria cukup dan kualifikasi cukup layak, aspek penyajian materi menunjukkan prosaentase 85,4% dengan kriteria sangat baik dan kualifikasi sangat layak dan aspek manfaat menunjukkan prosaentase 95,8% dengan kriteria sangat baik dan kualifikasi sangat layak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan bahan ajar daring mata kuliah desain pesan dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

Katakunci: pengembangan, bahan ajar, daring.

Pendahuluan

Kewajiban penyelenggara institusi pendidikan tinggi adalah memenuhi hak dari peserta didik untuk memperoleh layanan belajar. Seiring perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin maju, pemenuhan terhadap layanan belajar peserta didik juga memerlukan sentuhan kemajuan teknologi tersebut. Unesa merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menyelenggarakan program vi-learn yaitu virtual learning dimana mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring. Namun belum semua mata kuliah di setiap jurusan memiliki kuliah daring. Salah satu cara meningkatkan proses pembelajaran dosen dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong mahasiswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Program Studi (Prodi) Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam bidang Teknologi Pendidikan. Mata kuliah Desain Pesan merupakan mata kuliah pembelajaran teori dan praktik sehingga membutuhkan sumber belajar yang dapat membuat mahasiswa lebih aktif dan mandiri. Pembelajaran yang berlangsung di Prodi Teknologi Pendidikan (TP) diarahkan untuk memfasilitasi berkembangnya kemampuan potensial yang dimiliki mahasiswa menjadi kemampuan nyata yang dapat digunakan khususnya untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan proses pembelajaran.

Pada proses perkuliahan bahan ajar berperan sebagai referensi materi bagi dosen dan mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan referensi yang dapat dijadikan pegangan dalam memahami konsep yang lebih luas dan tidak hanya sekedar memperhatikan materi yang dijelaskan dosen dalam perkuliahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Bahan ajar dapat memotivasi mahasiswa untuk berlatih secara individu maupun berkelompok dalam pembelajaran. Dosen dituntut aktif dalam menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam perkuliahan karena akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran dalam proses perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas mata kuliah Desain Pesan merupakan salah satu mata kuliah yang sudah memiliki bahan ajar cetak namun belum menggunakan fasilitas kuliah daring Vi-Learn Unesa. Pada saat ini kegiatan perkuliahan masih konvensional tatap muka dengan menggunakan berbagai macam referensi dan sumber lainnya yang relevan sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh setiap Mata Kuliah merupakan bekal mewujudkan keahlian yang dimiliki. Pemahaman akan kompetensi konsep pada mata kuliah Desain Pesan menjadi hal yang perlu diperhatikan guna tercapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang tidak hanya pada hasil belajar. Pada deskripsi mata kuliah Desain Pesan mengkaji macam-macam

simbol pesan (visual, audio, audio visual) dan mendesain macam-macam simbol visual agar terjadi komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Capaian pembelajaran yang akan dicapai yaitu pemahaman tentang pengertian desain pesan, rasional desain pesan serta prinsip-prinsip desain pesan yang digunakan sebagai dasar pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan deskripsi Mata Kuliah dan capaian pembelajaran maka diharapkan mahasiswa mampu belajar mandiri sehingga dapat memiliki keterampilan setelah memperoleh pembelajaran. Oleh karena itu mahasiswa perlu difasilitasi dengan bahan ajar Daring yang dapat mempermudah dalam belajar mandiri sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Dengan kata lain bahan ajar daring diharapkan akan membuat pembelajaran mata kuliah desain pesan menjadi lebih mudah dan efektif.

Pada proses pembelajaran agar berjalan efektif maka diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, mata kuliah yang disampaikan dan prasarana penunjang. Pemilihan dan penggunaan perangkat pembelajaran yang baik akan menuntun mahasiswa untuk dapat meningkatkan kompetensi dengan baik. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi kepada mahasiswa. Kesiapan perangkat pembelajaran baik pembelajaran adaptif maupun produktif harus dilakukan oleh dosen sehingga mahasiswa akan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menimbulkan sikap belajar mandiri. Oleh sebab itu pada mata kuliah Desain Pesan diperlukan desain pembelajaran yang sesuai dengan deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran, karakteristik mahasiswa, perkembangan teknologi dan informasi, maupun sumber referensi terbaru yang relevan dengan capaian pembelajaran. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini bertujuan menghasilkan bahan ajar daring Mata Kuliah Desain Pesan dengan fasilitas Vi-Learn Unesa.

Metode Penelitian

Pada tahap proses pengembangan terdapat langkah yang dilakukan pengembang sesuai dengan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan 4-D (Four – D Models) yang diperkenalkan oleh Thiagarajan Semmel dan Semmel (1974). Tahapan pengembangan tersebut adalah: (a) Tahapan Pendahuluan (define), (b) Tahapan Perencanaan (design), (c) Tahapan Pengembangan (develop), (d) Tahapan desiminasi (desiminate).

Tahap Define (Pendefinisian)

Tujuan pada tahap ini untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat dalam proses pembelajaran. Tahap ini meliputi lima langkah pokok yaitu :

a. Analisis Awal-Akhir/Analisis Kebutuhan

- b. Analisis Siswa
- c. Analisis Konsep
- d. Analisis Tugas
- e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Tahap Design (Perancangan)

- a. Penyusunan Tes Formatif bahan ajar Desain Pesan.
- b. Tahap Pemilihan Media
- c. Pemilihan Format
- d. Perancangan Awal

Tahap Develoment

Pada tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang telah direvisi dan telah di uji coba ke mahasiswa. Sebelum dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kelayakan produk dari ahli. Pemilihan instrumen validasi berdasarkan kebutuhan dan kebakuan instrumen.

Tahap Desiminasi

Pada tahap penyebaran dilakukan uji coba lapangan yaitu melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar daring mata kuliah Desain Pesan. Uji coba lapangan dimaksudkan untuk memperoleh respon, umpan balik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan..

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan bahan ajar daring mata kuliah Desain Pesan dan penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah pada model pengembangan 4-D , yaitu :

1. Tahap Pendefinisian

Untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat dalam proses pembelajaran. Tahap ini meliputi: Analisis kebutuhan, dan analisis tujuan pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang menunjang pembelajaran dalam hal ini adalah bahan ajar. Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh dosen mata kuliah Desain Pesan adalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedia bahan ajar yang dikembangkan dosen sebagai sumber belajar pada perkuliahan
- b. Minimnya sumber belajar dalam berbahasa Indonesia yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
- c. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Desain Pesan kurang maksimal karena belum ada bahan ajar

- d. Tugas mahasiswa yang masih tergantung pada sumber-sumber yang kurang terpercaya di internet

2. Tahap Design (perancangan)

Pada tahap desain yaitu menentukan format yang digunakan dalam bahan ajar. Sajian materi yang tersaji dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran. Materi yang tersaji dalam bahan ajar desain pesan merupakan materi terjemahan dari buku asli yang berjudul Instructional Message Design. Hal tersebut dilakukan karena buku Instructional Message Design merupakan sumber utama dalam mata kuliah Desain Pesan. Berikut desain pada pengembangan bahan ajar desain pesan :

- a. Bahan ajar disajikan sesuai dengan kompetensi yang tertuang dalam beberapa sajian materi.
- b. Perancangan Format Bahan Ajar Daring/ Vi-Learn
- c. Pengintegrasian Berbagai format media kedalam bahan Ajar Daring/Vi-Learn
- d. Desain Tampilan/ Muka
- e. Elaborasi dari masing-masing bahan kajian MK Desain Pesan
- f. Bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk e-book, power point dan video
- g. Bahan ajar dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran Mata Kuliah Desain Pesan
- h. Bahan ajar dirancang agar mampu memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dalam mendesain pesan pembelajaran
- i. Bahan ajar ini dapat di unggah dan unduh dalam Vi-Learn Unesa

3. Tahap Development

Tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun tujuan pembelajaran, menetapkan referensi yang akan digunakan, dan mengembangkan materi serta mengorganisasi materi berdasarkan runtutan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang telah dikembangkan berupa prototype yang kemudian dilakukan validasi ahli yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media. Pada tahap ini pengembangan draf bahan ajar Seminar Problematika Pendidikan dibuat dengan memasukan unsur bahan ajar, meliputi tujuan pembelajaran, materi, ilustrasi dst. Pengolahan unsur – unsur dan desain dalam bahan ajar menggunakan software MS Word dan Coreldraw X7.

Keseluruhan Bahan ajar Desain Pesain ini telah divalidas oleh ahli materi yaitu Andi Kristanto, M.Pd. salah satu dosen Jurusan Teknologi Pendidikan dengan perolehan angka 85,7 % dengan saran yang disampaikan mengenai visual/ gambar yang tersaji dalam bahan ajar agar diperjelas dan diperbesar agar dapat memvisualkan materi yang verbal. Sedangkan

Validasi ahli media yaitu Dr Fajar Arianto, M.Pd, diperoleh hasil 85,7%, saran yang disampaikan oleh ahli media mengenai warna pada beberapa slide power point sebaiknya direvisi agar tingkat keterbacaannya menjadi jelas, pada bahan ajar dengan format video perlu diberikan deskripsi penugasan terkait analisis pesan audio visual. Berdasarkan saran dari para ahli, bahan ajar Desain Pesan telah direvisi sesuai dengan masukan para ahli. Tahap selanjutnya dilakukan uji coba perorangan.

Uji coba perorangan dilakukan oleh mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan sejumlah 6 orang dengan cara diberikan kesempatan untuk membaca, melihat dan mempelajari produk bahan ajar yang dikembangkan. Uji coba perorangan bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam bahan ajar. Aspek yang dinilai dalam uji coba perorangan terdiri dari, aspek tampilan, aspek penyajian materi, aspek manfaat. Berikut hasil uji coba perorangan yang dilakukan tim peneliti:

Aspek Tampilan

Hasil ujicoba berdasarkan aspek tampilan menunjukkan prosentase 50% dengan kriteria cukup dan kualifikasi cukup layak

Aspek Penyajian Materi

Hasil ujicoba berdasarkan aspek penyajian materi menunjukkan prosentase 85,4% dengan kriteria sangat baik dan kualifikasi sangat layak.

Aspek Manfaat

Hasil ujicoba berdasarkan aspek penyajian manfaat menunjukkan prosentase 95,8% dengan kriteria sangat baik dan kualifikasi sangat layak. Setelah uji coba perorangan kemudian produk direvisi kembali berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada saat uji coba perorangan. Revisi dilakukan berdasarkan saran dari hasil uji coba sebagai berikut:

- a. Ada beberapa warna pada slide yang harus direvisi demi kenyamanan pembaca/audien
- b. Ada gambar yang kurang jelas dan tidak menyertakan sumber
- c. Unsur audio kurang optimal

Berdasarkan saran dari hasil uji coba perorangan bahan ajar Desain Pesan telah melalui proses revisi oleh tim peneliti. Prosentase dari keseluruhan aspek adalah 70% dengan kriteria baik dan kualifikasi layak.

4. Tahap Desiminasi

Pengembangan bahan ajar ini tidak sampai pada tahap diseminasi karena ketebatasan waktu. Diseminasi akan dilakukan pada semester berikutnya.

Simpulan dan Saran

Produk bahan ajar daring Desain Pesan bagi mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan dikembangkan dengan 4D yaitu define (pendefinisian), design(perancangan), develop (pengembangan), desimanation (desiminasi). Keempat tahapan pada model 4D telah secara sistematis telah dilakukan namun pada tahap desiminasi belum dapat dilakukan. Tahapan pengembangan dengan diawali pada analisis kebutuhan, desain produk dan pengembangan produk.

Dari hasil validasi ahli materi dan ahli media didapatkan data masing –masing 87,5% dan 85,7%, sehingga bahan ajar daring layak digunakan. Sedangkan uji coba pengguna didapatkan data berdasarkan aspek tampilan menunjukkan prosentase 50% dengan kriteria cukup dan kualifikasi cukup layak, aspek penyajian materi menunjukkan prosaentase 85,4% dengan kriteria sangat baik dan kualifikasi sangat layak dan aspek manfaat menunjukkan prosaentase 95,8% dengan kriteria sangat baik dan kualifikasi sangat layak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan bahan ajar daring mata kuliah desain pesan dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

Bahan ajar daring desain pesan layak digunakan, namun untuk menguji keefektifan dari penggunaannya diperlukan penelitian selanjutnya dengan melanjutkan tahapan desiminasi pada pemanfaatan ketika mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan menempuh mata kuliah desain pesan.

Daftar Pustaka

- Borg, W.R., Gall, M.D., & Gall, J.P., (2003). *Educational research. An introduction (7thed.)*. New York: Longman.
- Budiningsih, A., (2004). *Karakteristik siswa*. Bahan Ajar Kuliah: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Degeng, I.N.S. (1989). *Ilmu Pengajaran: Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud.
- Degeng, I.N.S. (1999). *Rancangan Pembelajaran: Teori dan Teknik Pembelajaran*. Malang: Universitas Kristen Cipta Wacana.
- Degeng, I.N.S. (2008). *Desain Pembelajaran: Menuju Pribadi Unggul Lewat Perbaikan Kualitas Belajar Mengajar*. Surabaya: PPS, TEP Univesitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Degeng, I.N.S. (2008). *Pedoman Penyusunan Bahan Ajar*. Bahan kuliah tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dick, Carey. (2015). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Harper Collin Publisher.
- Dwiyogo, W.D. (2008). *Aplikasi Teknologi Pembelajaran: Pengembangan Media Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Fleming, M. (1981). *Istructional Message Design*. Indiana University.
- Greene, H. dan W.T. Petty., (1971). *Developing Language Skill in the Elementary Schools*. Boston: Allyn and Bacon, Inc

- Harijanto, M. (2007). Pengembangan Bahan Ajar untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajar Sekolah Dasar. *Didaktika*, 2 (1): 216-226.
- Hartley, J. (1985). *Designing Instructional Text (2nd Ed.)*. London: Kogan Page.
- Hartley, J. (2004). *Designing Instructional and Informational Text. Dalam Jonassen, D.H. (Ed). Handbook of Research on Educational Communications and Technology (2nd Ed.)* London: Lawrence Erlagaum Associates.
- Hitipeuw, I. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Panen, P. & Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rakhmad, J. (1994). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setyosari, P. & Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.
- Slavin, R.E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice (8th Ed.)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, M.A. (2012). *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- The Joint Committee. (1981). *Standards for Evaluation of Educational Program, Project, and Materials*. New York: Mc Graw-Hill Books Company.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., and Semmel, M.I., (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Leadership Training Institute/Special Education*. Minnesota: University of Minnesota, Minneapolis.